

ABSTRAK

Maulidda Safitri. 190101080293. *Pola Asuh Orang Tua yang Menikah Dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan.* Pembimbing Bidang konten dan metodologi Dra. Rusdiah, M. Pd. I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Rizki Noor Haida, S. Psi, M.Pd, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun lulus 2023.

Kata kunci: Pola Asuh, Orang Tua, Menikah Dini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pola asuh terbagi menjadi tiga yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang menikah dini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh kelima orang tua dan anak yang berbeda-beda diantaranya ada 4 orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis dan satunya lagi menggunakan pola asuh otoriter. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa saja hal yang ingin dilakukan anak namun masih dalam bimbingan orang tua. Anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis akan menjadikan anak menjadi pribadi yang baik dan patuh kepada orang tua serta berani mengungkapkan pendapat dan mudah bergaul dengan teman sebayanya. Sedangkan orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter memaksa anak untuk selalu patuh terhadap peraturannya sehingga pola asuh ini akan menjadikan anak yang suka melanggar peraturan, berkepribadian yang kurang baik dan tidak patuh terhadap orang tua. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yang menikah dini diantaranya faktor ekonomi, pendidikan, nilai agama yang dianut orang tua, kepribadian orang tua, jumlah kepemilikan anak dan usia saat menikah.